

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan kegiatan yang memiliki jangka waktu tertentu dengan gabungan beberapa sumber daya yang di himpun dalam sebuah organisasi sementara dengan tujuan melaksanakan suatu tugas yang telah di jadwalkan (Susanty dkk.,2016). Suatu Proyek bersifat sementara (terbatas waktu), tidak rutin, ada waktu mulai dan waktu akhir, tidak berulang dan terbatas sumber daya manusia serta bertujuan untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Industri merupakan setiap kegiatan atau usaha yang mengolah produk setengah jadi atau mentah menjadi produk jadi yang memberikan nilai tambah guna menghasilkan keuntungan (Arnold et al, 2020).

Pengertian di atas tidak cukup pada pengolahan barang saja, tetapi juga mencakup perusahaan jasa dan perusahaan perakitan. Industri menjadi semakin penting karena mencakup banyak aspek kehidupan manusia, memberikan penghidupan bagi banyak orang, mempengaruhi perubahan lanskap lokal, dan menentukan kemajuan nasional serta kebijakan politik dan ekonomi. Industri jasa konstruksi merupakan industri yang mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam proses konstruksi dan terdiri dari tenaga profesional, kontraktor konstruksi, dan pemasok yang melayani kebutuhan pelaku industri (Tumelap, 2014).

Di sisi lain, definisi umum industri konstruksi mencakup setiap kegiatan atau usaha yang berhubungan langsung dengan penggunaan lahan dan proses konstruksi, modifikasi, renovasi bangunan, struktur, serta fasilitas lainnya (Santoso et al. 2023).

Sejarah pembangunan Indonesia dimulai sebelum kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan banyaknya candi megah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, tidak ada alasan untuk meragukan kapasitas negara dan masyarakat

Indonesia dalam kegiatan pembangunan.

Pada masa penjajahan Belanda, industri mulai beralih ke metode konstruksi yang umum di Eropa pada saat itu. Beberapa bangunan tersebut masih berdiri tegak dan kokoh pada kota-kota besar di Indonesia seperti kota Jakarta, kota Bandung, kota Medan, dan kota Surabaya. Setelah memasuki masa stabilitas politik pada tahun 1965, pemerintah mulai memperbaiki program pembangunannya. Krisis ekonomi Asia yang terjadi di tahun 1998 dan krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 2008 mengguncang industri konstruksi Indonesia, namun tetap mampu bertahan.

Faktanya, sektor konstruksi memberikan manfaat yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, dibuktikan dari kontribusi sektor konstruksi terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia sebesar 9,88% pada triwulan I tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, Tahun 2023).

Kemampuan untuk memaksimalkan sumber daya secara efisien dan efektif dan menerapkan peran manajemen proyek konstruksi secara sistematis seperti perencanaan dan pelaksanaan memastikan proyek berjalan lancar.

Perencanaan yang matang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek konstruksi pada saat merencanakan pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Selain itu yang menjadi kunci keberhasilan suatu proyek adalah penyusunan RAB proyek konstruksi yang terstruktur.

1.2 Definisi Organisasi Kontruksi

Organisasi sangat penting dalam proyek konstruksi. Mengorganisir suatu proyek berarti upaya, kerja sama, dan tujuan yang ingin dicapai. Organisasi adalah kesatuan terkoordinasi dari aktivitas dua orang atau lebih yang berfungsi untuk menyatukan mereka menuju suatu tujuan.

Berikut merupakan pengertian pengorganisasian menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Manullang, pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan

di lakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi setiap individu yang ada dalam setiap organisasi (Manullang,2014)

- b. Menurut Terry, pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan(Terry,2014:170)
- c. Menurut Daulai, pengorganisasian merupakan keseluruhan upaya yang dilakukan suatu kelompok yang terdiri dari individu, alat dan tugas, tanggung jawab dan wewenang agar terciptanya organisasi kelompok yang bisa berkolaborasi demi mencapai tujuan(Daulai, 2016).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengorganisasian merupakan upaya pengelompokan kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau anggota kelompok demi mencapai tujuan. Elemen pokok nya ialah proses pengelompokan, kerja sama, tugas, tanggung jawab, dan tujuan.

Dalam organisasi sendiri terdapat pemangku kepentingan yang merupakan individu yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tujuan dari organisasi lainnya.

Teori pemangku kepentingan ialah istilah yang menjelaskan arah dan tujuan suatu pihak kemana mereka bertanggung jawab (Yasah et al., 2024). Pemangku kepentingan proyek adalah individu, kelompok, dan organisasi yang mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh keputusan, kegiatan, dan hasil proyek.

1.3 Pentingnya Organisasi Konstruksi dalam Proyek Lokasi Atau Lapangan Proyek

Struktur organisasi adalah tentang bagaimana perusahaan konstruksi diatur dalam hal komunikasi, otoritas, dan alur kerja. Struktur organisasi dalam hal ini mengacu pada bagaimana pekerjaan dibagi dan dikelompokkan secara formal.

Definisi Organisasi merupakan kelompok sosial yang bekerja sama secara sadar dan terdiri dari banyak orang, biasanya lebih dari 2 orang dan saling bekerja secara profesional hingga tercapainya tujuan bersama (Santoso, 2023). Mengetahui organisasi

konstruksi Anda penting karena struktur dan budaya organisasi Anda yang sudah ada atau yang baru didirikan akan berdampak signifikan pada struktur organisasi proyek Anda.

Struktur organisasi suatu proyek juga dapat digambarkan sebagai sarana untuk mengejar target melalui pengelolaan serta pengorganisasian sumber daya manusia, bahan, peralatan, dan juga modal yang efektif serta efisien melalui penerapan sistem manajemen sesuai dengan kebutuhan proyek.

Pemanfaatan organisasi dan sumber daya secara efektif selalu menemukan tantangan. Dunia usaha kini diharuskan untuk menghadapi persaingan di pasar global dan banyaknya teknologi dan informasi yang terbaru. Pendanaan, keterampilan, dan teknologi merupakan elemen penting dalam organisasi industri konstruksi, tetapi tetap kunci keberhasilan akan ditentukan oleh manajemen organisasi yang ada di proyek.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan berbagai upaya anggota suatu organisasi dan penggunaan sumber daya yang maksimal untuk mencapai target yang ditentukan. (Irijanti et al., 2023).

Dalam organisasi industri, orang yang mempunyai wewenang untuk mengatur atau mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen, terutama yang bertujuan untuk mengejar target yang telah ditentukan oleh organisasi disebut manajer. Manajer dapat menggunakan seluruh sumber daya manusia dan material serta keuangan. Maka dari itu, manajer bertugas sebagai pemimpin, perencana, pelaksana, serta pengawas dari suatu kegiatan organisasi (Darim, 2020).

Profesionalisme diperlukan dari para manajer untuk mengejar target yang telah ditentukan oleh organisasi. Kesuksesan datang dengan dukungan administrator dan manajer profesional. Keberhasilan seorang manajer ditentukan oleh keputusan yang mereka ambil ketika masalah muncul dan strategi yang mereka gunakan untuk menanggapi tantangan organisasi.

Kegagalan dalam Manajer bertanggung akan kegagalan yang biasanya

dikarenakan gagal dalam melaksanakan peran-peran penting yang dapat menyebabkan konsekuensi fatal terhadap perusahaan konstruksi. Terutama disaat manajer sulit dalam mengambil keputusan (Novandi, 2022).

